

Terbit online pada laman web jurnal: <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/index>

T E M A T I K

Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)

Vol. 10 No. 2 (2023) 335 - 340

ISSN Media Elektronik: 2443-3640

Perancangan Aplikasi Mobile Android Untuk Laporan Kholas Tilawah *Android Mobile Application Design For Kholas Tilawah Reports*

Roro Santi¹, Rita Komalasari²¹²Prodi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I¹rorosanti@plb.ac.id, ²ritakomalasari @plb.ac.id**Abstract**

Tilawah is the recitation of verses from the Qur'an, performed continuously with certain reading standards and rules. Communities to maintain this activity can be the right choice. One of the online recitation communities ODOJ (One Day One Juz), is the largest recitation community in Indonesia, which is also crowded with Islamic worshipers from all over the archipelago. This community utilises the WhatsApp (WA) application media, as its communication medium. And ODOJ also uses the WA Group (WAG) feature, which aims to control and record the daily recitation report activities of its members. The bigger a community is, the more data in it, which should need a certain way so that data management can be effective and efficient. The design of android mobile applications is a solution to the problem that aims to provide convenience in doing the data collection. Data collection that aims as an evaluation material for its members from the admin of the WA group. Not as a substitute for WAG, because communication between members must be maintained, but as a convenience for data management, especially the admin. The system development method in this study uses a prototype model.

Keywords: design, applications, android, reports, tilawah.

Abstrak

Tilawah adalah kegiatan membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an, yang dilakukan terus menerus dengan standar membaca dan aturan tertentu. Berkomunitas untuk mempertahankan kegiatan ini, bisa menjadi pilihan tepat. Salah satu komunitas tilawah online ODOJ (One Day One Juz), merupakan komunitas tilawah terbesar yang ada di Indonesia, yang ramai juga diikuti jamaah Islam dari berbagai penjuru Nusantara. Komunitas ini memanfaatkan media aplikasi WhatsApp (WA), sebagai media komunikasinya. Dan ODOJ juga menggunakan fitur WA Group (WAG), diantaranya bertujuan untuk mengontrol dan mencatat aktivitas laporan tilawah membernya setiap hari. Semakin besar sebuah komunitas tentu semakin banyak data-data didalamnya, yang sudah seharusnya perlu sebuah cara tertentu agar pengelolaan data dapat efektif dan efisien. Perancangan aplikasi mobile android merupakan solusi atas permasalahan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pendataan tersebut. Pendataan yang bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk para membernya dari para admin group WAny. Bukan sebagai pengganti dari WAG, karena komunikasi antar membernya harus tetap terjaga, namun sebagai kemudahan untuk pengelolaan datanya, khususnya para admin. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan model prototipe.

Kata kunci: perancangan, aplikasi, android, laporan, tilawah.

1. Pendahuluan

Karena segala sesuatu yang serba digital menjadi ramah untuk perangkat seluler, telah terjadi pergeseran monumental dalam pengembangan aplikasi seluler. Industri E-learning juga berada di garis depan dalam perlombaan ini. Hal ini tidaklah mengherankan, mengingat fakta bahwa aplikasi e-learning adalah kategori kedua terpopuler dari aplikasi yang diunduh. Pengguna sekarang mencari cara untuk menggabungkan pembelajaran dengan gaya hidup mereka yang sibuk. Aplikasi mobile e-learning dapat

menjadi cara yang bagus untuk menyampaikan konten pembelajaran dengan cara yang nyaman dan mudah diakses oleh pengguna [1], [2].

Tilawah berarti mampu membaca Al Qur'an dengan jelas, berhati-hati dalam membaca setiap hurufnya dan memahami makna Al-Qur'an tersebut [3].

Tilawah adalah kegiatan membaca ayat-ayat dalam Al-Qur'an, yang dilakukan terus menerus dengan standar membaca dan aturan tertentu. Tilawah juga merupakan kegiatan yang menjadi ciri khasnya seorang muslim. Selain itu tilawah juga merupakan bagian dari proses

untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan menjadi salah satu proses dari kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Kegiatan bertilawah ini bisa dilakukan sendiri atau berjamaah. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting dalam menjalankan ibadah beragama Islam. Berbagai cara bisa dilakukan untuk selalu berusaha agar bisa melakukan tilawah setiap hari bahkan setiap saat.

Umat Islam menganggap dan memiliki tanggung jawab untuk melestarikan eksistensi Al-Qur'an, sebagai konsistensi logisnya, maka setiap hari umat Islam berlomba-lomba membiasakan untuk membaca, mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an [4], [5].

Berkomunitas untuk mempertahankan kegiatan ini bisa menjadi salah satu pilihan tepat untuk selalu memupuk semangat agar kegiatan bertilawah jangan sampai terlupakan[6]. Salah satu komunitas tilawah online ODOJ (One Day One Juz), merupakan komunitas tilawah terbesar yang ada di Indonesia, yang ramai juga diikuti jamaah Islam dari berbagai penjuru Nusantara. Jamaah Ikhwan atau Akhwat bisa mengikutinya dan mereka juga aman digroupnya masing-masing secara terpisah.

Saat ini member Komunitas ODOJ berjumlah lebih dari 115.000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia, hingga ke seluruh dunia diantaranya Malaysia, Singapura, Taiwan, Hongkong, Jepang, Australia, Amerika, Mesir, Turki, dan sebagainya [7]. Komunitas ODOJ ini adalah Komunitas Al-Qur'an yang bertujuan untuk membiasakan membernya agar bisa *istiqomah* bertilawah setiap hari minimal 1 (satu) ayat, 5 (lima) lembar sampai 1 juz.

Secara teknis komunitas ini melakukan kegiatannya secara *online* dan dominan *online*, walaupun seringkali ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara *offline*. Komunitas ini memanfaatkan media aplikasi WhatsApp (WA), sebagai media komunikasinya.

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer di Indonesia [8]. Penggunaan WhatsApp dalam pendidikan berasal dari pembuatan grup-siswa sendiri atau termasuk guru. Hal ini diterapkan dalam pendidikan formal dan informal di semua tahap pendidikan dan dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini juga terkait dengan peningkatan dalam pembelajaran aktif, pengambilan keputusan, dan motivasi, di samping keterampilan yang berkaitan dengan efisiensi, perencanaan, dan pengaturan waktu. Meskipun aplikasi ini tidak dirancang untuk lingkungan pendidikan, kelebihanannya telah menunjukkan bahwa aplikasi ini merupakan sumber daya pendidikan dan pendukung yang memadai dalam pengajaran dan pembelajaran di semua tahap pendidikan [9].

ODOJ sebagai komunitas yang menggunakan aplikasi ini juga, dari mulai berbagi informasi seputar kegiatan di ODOJ, materi-materi atau ilmu pengetahuan kepada membernya serta memberikan motivasi atau semangat bertilawah setiap hari secara intens melalui fitur WA Group (WAG). Selain itu WAG tersebut bertujuan untuk mengontrol dan mencatat aktivitas bertilawah setiap membernya. Sampai ke pelaksanaan pelaporan pun dilakukan di WAG tersebut. Hal ini sangat membantu para membernya, namun karena aplikasi WAG memiliki keterbatasan dalam melakukan pendataan, karena memang aplikasi ini bertujuan sebagai media komunikasi[10]. Sementara melakukan pendataan dilakukan dengan aplikasi lain yaitu Microsoft Excel.

Semakin besar sebuah komunitas tentu semakin banyak data-data didalamnya, yang sudah seharusnya perlu sebuah cara tertentu agar pengelolaan data secara efektif dan efisien.

Menggunakan *smartphone* dari segi peranan dan keefektifitasannya memiliki daya yang lebih besar dibandingkan dengan *laptop* maupun komputer [11]. Karena itu penulis disini bermaksud melakukan perancangan aplikasi *mobile android* yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pendataan, dengan perangkat *smartphone* guna keperluan pendidikan[12]. Pendataan yang bertujuan sebagai bahan evaluasi untuk para membernya dari para admin group WAny. Bukan sebagai pengganti dari WAG, karena komunikasi antar membernya harus tetap terjaga, namun sebagai kemudahan untuk pengelolaan datanya, khususnya membantu para admin agar lebih mengenali membernya melalui data-data yang dimilikinya kelak, melalui aplikasi ini jika telah diimplementasikan penggunaan aplikasi ini, langsung oleh admin ODOJ.

Sehingga pada akhirnya admin group menjadi punya catatan data sendiri yang bisa dipergunakan juga oleh pihak lain yang memerlukannya. Admin dapat mencatat data membernya dan admin juga jadi memiliki catatan khusus untuk pendataan yang dilakukannya, di WAG yang dikelolanya.

Aplikasi *mobile* yang akan dirancang menggunakan *Android Studio* dan aplikasi ini juga hanya diperuntukkan untuk *smartphone* dengan *Android* saja[13]. Database yang digunakan adalah database lokal dengan *SQLite*, sehingga data hanya bisa di akses oleh pemegang dan pemilik *smartphone* APK terinstal saja. Disediakan media untuk print data melalui pemanfaatan file PDF (*Portable Document Format*). Sehingga data atau file tetap bisa di bagikan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan akan menggunakan data-data kholas tilawah itu, didalam komunitas ODOJ tersebut.

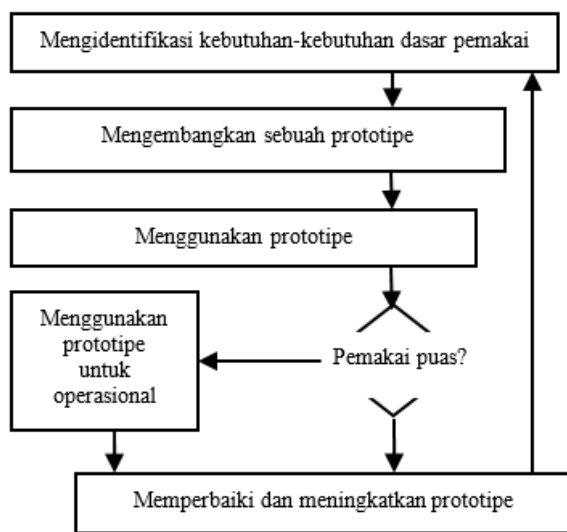
2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode pengembangan sistem dengan model prototyping.

Prototyping merupakan suatu pendekatan yang membuat suatu model yang memperlihatkan fitur-fitur suatu produk, layanan atau sistem usulan. Modelnya dikenal dengan sebutan prototipe [14], [15].

Model ini digunakan untuk perancangan yang melakukan *testing* langsung kepada pengguna dan dengan cepat akan memperoleh perbaikan-perbaikannya, berdasarkan masukan atau kritik langsung dari pengguna tersebut.

Gambar 1 adalah model perancangan dengan metode prototyping [14]:



Gambar 1. Model Perancangan Prototyping [6].

Secara umum model prototyping ini terdiri dari 3 (tiga) proses utama, yaitu : identifikasi, pengembangan dan evaluasi. Proses penyempurnaan prototipe dilakukan terus selama pemakai merasa bahwa sistem masih belum seperti yang diinginkan. Tentu saja, jika hal ini tidak dikelola dengan baik, pengembangan sistem tidak akan pernah selesai. Untuk itu diperlukan kesepakatan batasan waktu baik itu berhubungan dengan biaya yang disepakati ataupun tidak.

Perancangan yang dilakukan disini juga bisa merupakan proses awal atau proses identifikasi dari pengembangan yang sistem yang sudah ada, baik itu yang dikembangkan oleh penulis di penelitian sebelumnya ataupun melanjutkan dari penelitian yang sudah dilakukan, namun dilakukan pengembangan lebih lanjut.

Sesuai dengan tahapan dari metode pengembangan prototyping. Berawal dari mendengarkan permintaan (yaitu dengan metode pengumpulan data) yang

bersumber dari kesimpulan dan isu hasil kegiatan penelitian secara mandiri yang dilakukan oleh penulis. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara literasi digital dan hasil identifikasi langsung pada komunitas ODOJ di beberapa WAG tilawahnya.

Berikut ini langkah-langkah perancangan yang dilakukan sesuai dengan metode prototyping:

Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dasar pemakai. Dilakukan dengan cara mengamati cara kerja Admin group dan member dalam WAG;

Mengembangkan sebuah prototipe, melalui rancangan antar muka terlebih dahulu, yang dikembangkan dengan Android Studio dan penggunaan sumber gambar dengan Canva;

Menggunakan prototipe melalui uji coba langsung diperangkat smartphone dalam proses running di Android Studio;

Memperbaiki dan meningkatkan prototipe melalui penambahan atau perbaikan kembali di Android Studio.

Pada penelitian ini, penulis belum melakukan uji coba langsung kepada pengguna. Hasil perancangan belum ditargetkan untuk di upload ke Google Playstore.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah analisis permasalahan yang ada dan solusi yang ditawarkan, yang akan menjadi menu pada prototipe aplikasi.

Berdasarkan proses pelaporan tilawah yang dilakukan di dalam sebuah WAG komunitas ODOJ, diperoleh hasil analisis berupa analisis kebutuhan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Kebutuhan

No.	Permasalahan	Solusi
1	Siapa membeinya?	Daftar member, yang diperinci dengan nama panggilan, nama lengkap, nomor WA, tempat tanggal lahir, alamat tinggal dan pekerjaan.
2	Bagaimana tilawahnya hari ini ?	Daftar tilawah per hari yang diperinci dengan nama panggilan, ketuntasan (tilawah, murotal, membaca terjemah atau tidak ada kabar).
3	Bagaimana tilawahnya selama 1 minggu?	Laporan per minggu yang berisi : Daftar nama panggilan dan ketuntasannya dalam 1 (satu) minggu.
4	Bagaimana tilawahnya dalam 1 bulan	Laporan per bulan yang berisi : Daftar nama panggilan dan ketuntasannya dalam 1 (satu) bulan.

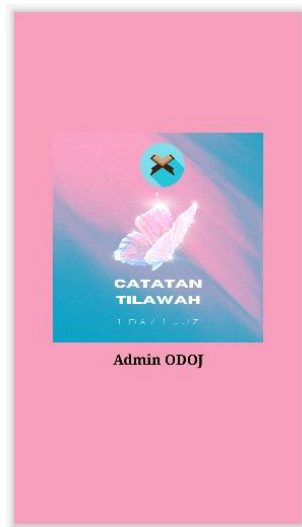
Berikut ini adalah gambar-gambar layout dan penjelasan hasil perancangan :

Gambar 2 adalah nama aplikasi : Catatan Tilawah. Icon aplikasi di buat dengan Canva, format file yang di gunakan PNG.



Gambar 2. Tampilan Icon Aplikasi

Gambar 3 adalah Splash Screen : Menggunakan ScrollView dan LinierLayout (digunakan disemua desain layout), menampilkan ImageView dan TextView. Thema layout NoActionBar.



Gambar 3. Tampilan Splash Screen

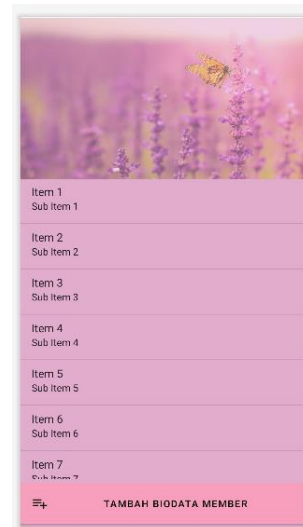
Gambar 4 adalah Daftar Menu Aplikasi, terdiri dari : Daftar Member, Daftar Kholas, Laporan dan menu untuk keluar dari aplikasi.



Gambar 4. Tampilan Menu Aplikasi

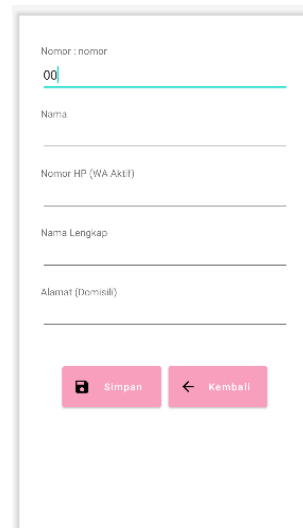
Gambar 5 adalah Daftar Member menggunakan ListView, menampilkan data member yang diinput, dan

bisa melakukan penambahan data. Pada setiap datanya, bisa dilakukan lihat data detailnya, dapat pula dilakukan edit data atau hapus data.



Gambar 5. Tampilan Daftar Member

Gambar 6 adalah tampilan Tambah Biodata, untuk menambahkan data member.



Gambar 6. Tampilan Tambah Biodata

Gambar 7 adalah tampilan Lihat Biodata, untuk melihat detail data yang sudah ditambahkan.

Gambar 8 adalah tampilan Edit biodata, untuk melakukan perubahan data jika ada perubahan nomor atau alamat lengkap.

Gambar 9 adalah tampilan Daftar Kholas akan menampilkan list data member dengan detail data kholasnya.

Gambar 10 adalah tampilan Data Detail Kholas hanya akan menampilkan data di aplikasi saja.

BIODATA

Nomor : nomor
 Nama : nama
 No. HP (WA) : no hp
 Nama Lengkap : nama lengkap
 Alamat (Domisili) : alamat

[← Kembali](#)

Gambar 7. Tampilan Lihat Biodata

Data Kholas

Nomor	: nomor
Nama	: nama
-	
-	
Senin	: Kholas/Belum
Selasa	: Kholas/Belum
Rabu	: Kholas/Belum
Kamis	: Kholas/Belum
Jumat	: Kholas/Belum
Sabtu	: Kholas/Belum
Ahad	: Kholas/Belum
Status	: Excellent/Good/Bad

[← KEMBALI](#)

Gambar 10. Tampilan Data Detail Kholas.

Nomor

Nama

No HP (WA Aktif)

Nama Lengkap

Alamat (Domisili)

[Update](#) [← Kembali](#)

Gambar 8. Tampilan Edit biodata

Item 1
Sub item 1

Item 2
Sub item 2

Item 3
Sub item 3

Item 4
Sub item 4

Item 5
Sub item 5

Item 6
Sub item 6

Item 7
Sub item 7

Item 8
Sub item 8

Item 9
Sub item 9

Item 10
Sub item 10

Item 11
Sub item 11

Gambar 11. Tampilan Laporan

Item 1
Sub item 1

Item 2
Sub item 2

Item 3
Sub item 3

Item 4
Sub item 4

Item 5
Sub item 5

Item 6
Sub item 6

Item 7
Sub item 7

Gambar 9. Tampilan Daftar Kholas

Laporan Kholas

Nomor	: nomor
Nama	: nama
-	
-	
Senin	: Kholas/Belum
Selasa	: Kholas/Belum
Rabu	: Kholas/Belum
Kamis	: Kholas/Belum
Jumat	: Kholas/Belum
Sabtu	: Kholas/Belum
Ahad	: Kholas/Belum
Status	: Excellent/Good/Bad

[← KEMBALI](#)

[Cetak PDF](#)

Gambar 12. Tampilan Data Detail Laporan.

Gambar 11 adalah tampilan Daftar Laporan yang akan menampilkan list data member dengan detail data kholasnya untuk laporan di cetak PDF.

Gambar 12 adalah tampilan Data Detail Laporan yang akan menampilkan data seorang member dengan detail data kholasnya untuk di laporan cetak PDF.

4. Kesimpulan

Perancangan aplikasi ini masih terus dilakukan dan belum dapat dicobakan, karena masih dalam proses pembuatan. Dan pada saat uji coba yang dilakukan penulis sebagai programmernya ditemukan beberapa hal pada setiap menunya dan kebutuhan detail dari setiap menunya masih perlu pengembangan lebih lanjut. Baik itu dari penggunaan databasenya penyimpanan data dan rencana pemanfaatan file PDF pun masih dalam proses pengerjaan kode programnya. Agar bisa di terbitkan di google play store, penulis masih harus melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan umpan balik apakah perancangan tahap awal ini masih perlu pengembangan dari sisi layoutnya dan apakah solusi yang ditawarkannya juga sudah menjawab beberapa kebutuhan pengguna, yaitu admin WAG di komunitas ODOJ. Khususnya menggunakan aplikasi untuk pedataan dalam melaksanakan tugasnya sebagai Admin WAG, yaitu aplikasi yang menyimpan data siapa membernya, bagaimana tilawahnya hari ini, bagaimana tilawahnya dalam 1 (satu) minggu dan dalam 1 (satu) bulan. Rekomendasi ke depan adalah perlu pengembangan lebih lanjut untuk menyempurnakan aplikasi ini, seperti adanya informasi penggalan atau data ayat-ayat yang dibaca, yang ditampilkan dan dipilih oleh pengguna. Dan aplikasi ini juga masih terbatas untuk 1 grup saja, sementara ada sebagian adminnya yang memegang dan bertanggungjawab di 2 (dua) bahkan lebih dari 3 (tiga) WAG. Serta pengembangan lebih lanjut agar aplikasi ini juga bisa digunakan oleh membernya sebagai alat bantu untuk melakukan evaluasi dari perjalanan tilawah yang dilakukannya, setiap hari.

Ucapan Terimakasih

Alhamdulillah dan Terimakasih kepada Group Odalf Akhwat 036, Fasil 01, 02 dan Politeknik LP3I Bandung atas *support* dan kesempatannya.

Daftar Rujukan

- [1] N. I. Putri, Y. Herdiana, Z. Munawar, and R. Komalasari, "Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa

- Pandemi COVID-19," *J. ICT Inf. Commun. Technol.*, vol. 20, no. 1, pp. 53–57, 2020.
- [2] R. Komalasari, "Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19," *Temat. J. Teknol. Inf. Komun.*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.369.
- [3] K. R. RAMADHANI, "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TILAWAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI BACA QUR'AN DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG," UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [4] A. Tilawati, "Pemaknaan Tilawah Al-Qur'an Satu Juz Satu Hari Bagi Anggota Komunitas One Day One Juz Di Solo Raya Dan Sekitarnya Selama 2013-2017 (Kajian Living Qur'an)," Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- [5] Parida, Sukimo, and Erwin, "The Effectiveness Of Al-Quran Reading And Writing (Btq) In Improving Al-Quran Reading Ability For Students Of Class VII Of SMP Negeri 10 Satap Sayan," *IJGIE Int. J. Grad. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 168–179, 2023, doi: <https://doi.org/10.37567/ijgie.v4i1>.
- [6] N. Neliwati, N. W. K. Nazmi, M. Firly, M. Sendi, and S. Nasution, "Program of Community Service in Improving Children's Ability to Quran Recitation in Petuaran Hilir Village," *J. Dev. Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 259–264, 2022, doi: <https://doi.org/10.28926/jdr.v6i2.272>.
- [7] "One day one juz," <https://onedayonejuz.org>.
- [8] I. M. Pustikayasa, "Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran," *Widya Genitri J. Ilm. Pendidikan, Agama dan Kebud. Hindu*, vol. 10, pp. 53–62, Dec. 2019, doi: 10.36417/widyaagenitri.v10i2.281.
- [9] B. Suárez Lantarón, Y. Deocano Ruiz, N. García-Perales, and I. Castillo Reche, "The Educational Use of WhatsApp," *Sustainability*, vol. 14, p. 10510, Aug. 2022, doi: 10.3390/su141710510.
- [10] N. I. Putri, Y. Suharya, Z. Munawar, and R. Komalasari, "Pengaruh Komunikasi Digital di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat," *KOMVERSAL*, vol. 3, no. 2 SE-Articles, Sep. 2022, doi: 10.38204/komversal.v3i2.649.
- [11] H. Nisa, A. Permana, and R. Firmansyah, "Peranan Smartphone Dalam Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19," *TEMATIK*, vol. 7, no. 2 SE-Articles, Dec. 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i2.460.
- [12] A. Z. Wali and M. Omaid, "The Use of Smartphones as an Educational Tool in the Classroom: Lecturers' Perceptions," *Int. J. Emerg. Technol. Learn.*, vol. 15, p. 238, Aug. 2020, doi: 10.3991/ijet.v15i16.14179.
- [13] K. Jakimoski and L. Lazareska, "Analysis of the Advantages and Disadvantages of Android and iOS Systems and Converting Applications from Android to iOS Platform and Vice Versa," *Am. J. Softw. Eng. Appl.*, vol. 6, pp. 116–120, Oct. 2017, doi: 10.11648/j.ajsea.20170605.11.
- [14] R. Santi, "Perancangan Aplikasi Mobile Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)," *TEMATIK*, vol. 8, no. 2 SE-Articles, Dec. 2021, doi: 10.38204/tematik.v8i2.771.
- [15] R. Santi and A. Rahmanesa, "Pembangunan Prototype Aplikasi Mobile Android Untuk Mendukung Sistem Penjualan Dan Promosi UMKM Jihaz Toys Desa Sayati Kabupaten Bandung Jawa Barat," *TEMATIK*, vol. 7, no. 2 SE-Articles, Dec. 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i2.458.